

**DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI ACEH**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM  
ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:**

**RIZQY AWWALUNA**

**21108010077**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2025**

**DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI ACEH**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:**

**RIZQY AWWALUNA**

**21108010077**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**ACHMAD NURDANY, S.E.I., S.E., M.E.K**

**NIP. 19900525 202012 1 007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-265/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2025

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI ACEH  
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZQY AWWALUNA  
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010077  
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Januari 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

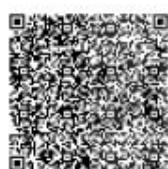
### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.  
SIGNED

Valid ID: 67a423fd25ef0



Pengaji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.  
SIGNED

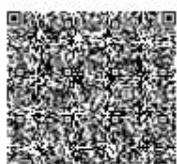
Valid ID: 679c77a8d1a74



Pengaji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 679c77cb858ae



Yogyakarta, 24 Januari 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 67a46cb5613c2

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Rizqy Awwaluna

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di – Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Rizqy Awwaluna

NIM : 21108010077

Judul Skripsi : Determinan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimuaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 2 Februari 2025

Pembimbing

Achmad Nurdan S.E.I.S.E.,M.E.K

NIP. 19900525 202012 1 007

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqy Awwaluna

NIM : 21108010077

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "Determinan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Januari 2025



Rizqy Awwaluna

## **HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqy Awwaluna

NIM : 21108010077

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada Tanggal: 21 Januari 2025



(Rizqy Awwaluna)

**HALAMAN MOTTO**

**“ MAN JADDA WA-JADA ”**



## **HALAMAN PERSEMPAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puja dan puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Taala yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi saya. shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita kepada

Baginda Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wasallam.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua yang saya cintai dan saya sayangi, Abi H.Muhammad dan Umi Safriyanti yang tiada hentinya mendukung dan memotivasi saya agar senantiasa berjuang untuk menjadi putra kebanggaan keluarga, bangsa dan negara.

Terima kasih kepada Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dan memberi arahan kepada saya.

Terima kasih kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga, terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan saya kesempatan dan ruang belajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA**

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Keterangan</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d̤	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t̤	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z̤	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta "addid ah</i>
عدة	Ditulis	<i>, iddah</i>

#### C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرَمَةُ الْوَلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al auliya''</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---ُ ---	Fathah	Ditulis	A
---ُ ، ---	Kasrah	Ditulis	I
---ُو ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاہلیۃ	Ditulis	<i>Jaahiliyyah</i>
2. fathah + ya <sup>”</sup> mati	Ditulis	A
تنسی	Ditulis	<i>Tansaa</i>
3. kasrah + ya <sup>”</sup> mati	Ditulis	I
کریم	Ditulis	<i>Kariim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furuud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بینکم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَعْنَ شَكْرَتْ مْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama

syamsiyah tersebut

السماء	Ditulis	As-sama'
الشمس	Ditulis	Asy-syams

#### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan ke hadirat junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., K.CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Taosige Wau SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dari awal perkuliahan sampai akhir.
5. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah mengarahkan dan membimbing skripsi ini serta memberikan masukan kepada saya sampai akhir, sehingga skripsi ini tersusun dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada saya, terkhusus dosen Program Studi Ekonomi Syariah.
7. Seluruh karyawan tata usaha umum yang telah membantu saya dalam urusan administrasi akademik perkuliahan saya, serta karyawan tata usaha bagian

keuangan yang sudah memberikan pengalaman baru bagi saya dalam hal non akademik.

8. Keluarga tercinta, Abi H.Muhammad dan Umi Safriyanti, Adik-adik saya Khalilurrahman dan M.Nafis serta sepupu-sepupu dan saudara-saudara saya yang selalu memberikan dukungan baik dari segi moral maupun material serta do'a yang tidak pernah putus kepada saya, sehingga penyusunan ini berjalan dengan baik.
9. Segenap keluarga Agamtok 05 yang jauh disana yang selalu mendukung saya saat menyusun penelitian ini hingga selesai.
10. Segenap keluarga Aceh Yogyakarta yang selalu mendukung saya saat menyusun penelitian ini hingga selesai.
11. ES 2021 yang telah menjadi rumah kedua bagi saya.
12. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan do'a, motivasi, dan terlibat dalam penulisan tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Saya sebagai penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi saya dan juga pihak-pihak yang nantinya melakukan penelitian yang sama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Januari 2025

Penyusun



Rizqy Awwaluna

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT .....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10

D. Sistematika Penulisan .....	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....	13
A. Landasan Teori .....	13
B. Telaah Pustaka.....	34
C. Hipotesis.....	68
D. Kerangka Pemikiran.....	72
BAB III METODE PENELITIAN.....	73
A. Jenis Penelitian.....	73
B. Objek Penelitian.....	73
C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	74
D. Definisi Operasional Variabel .....	74
E. Metode Analisis.....	76
F. Uji Asumsi Klasik .....	81
G. Uji Hipotesis .....	82
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	85
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	85
B. Statistik Deskriptif .....	86
C. Analisis dan Pembahasan.....	88
1. Pemilihan Model Regresi.....	88
D. Model Fixed Effect .....	95

E. Uji Asumsi Klasik .....	97
1. Uji Normalitas.....	97
2. Uji Heteroskedastisitas.....	97
3. Uji Multikolinearitas .....	98
F. Pengujian Hipotesis.....	98
1. Uji Parsial (uji t).....	98
2. Uji Simultan (uji f) .....	99
3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	100
G. Analisis Regresi Data Panel.....	101
H. Hasil Pembahasan .....	103
BAB V PENUTUP .....	109
A. Kesimpulan .....	109
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA.....	111

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Aceh tahun 2019-2023 (persen) .....	3
Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....	37
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif.....	87
Tabel 4. 2 Hasil Estimasi Common Effect Model.....	89
Tabel 4. 3 Hasil Estimasi Fixed Effect Model .....	91
Tabel 4. 4 Hasil Estimasi Random Effect Model .....	92
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow .....	94
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman .....	95
Tabel 4. 7 Hasil Estimasi Fixed Effect Model .....	96
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	97
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	98
Tabel 4. 10 Hasil Uji F .....	100
Tabel 4. 11 Koefisien Determinasi.....	101
Tabel 4. 12 Hasil Regresi Data Panel.....	101
Tabel 4. 13 Ringkasan Uji Hipotesis.....	103

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 2 Belanja Modal Provinsi Aceh tahun 2018-2023 (Miliar rupiah).....	6
Gambar 1. 3 Tenaga Kerja Provinsi Aceh tahun 2018-2023 (Jiwa).....	8
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	72
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	97



## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh dengan fokus pada pengaruh belanja modal, tenaga kerja dan Dana Alokasi Umum (DAU) selama periode 2013-2023. Data yang digunakan bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan instansi terkait, dianalisis menggunakan metode regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belanja modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, tenaga kerja berpengaruh positif signifikan dan DAU berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini menegaskan pentingnya investasi pemerintah dalam belanja modal dan pengelolaan tenaga kerja untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini memberikan rekomendasi kebijakan untuk optimalisasi sumber daya dan distribusi fiskal yang efisien guna mendukung pembangunan berkelanjutan di Provinsi Aceh.

**Kata Kunci:** Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Modal, Tenaga Kerja dan DAU



## **ABSTRACT**

This research aims to analyze the determinants of economic growth in Aceh Province with a focus on the influence of capital expenditure, labor and General Allocation Funds (DAU) during the 2013-2023 period. The data used comes from the Central Statistics Agency (BPS) and related agencies, analyzed using the panel data regression method. The research results show that capital expenditure does not have a significant effect on economic growth, labor has a significant positive effect and DAU has a significant negative effect on economic growth. These findings emphasize the importance of government investment in capital expenditure and workforce management to encourage economic growth. This research provides policy recommendations for optimizing resources and efficient fiscal distribution to support sustainable development in Aceh Province.

**Keywords:** Economic Growth, Capital Expenditure, Labor and DAU



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu permasalahan yang sangat penting dan menjadi fokus perhatian Pemerintah saat ini. Pertumbuhan ekonomi menjadi sangat penting karena dapat menjadi salah satu indikator untuk menilai kinerja suatu perekonomian dan menganalisis hasil dari proses pembangunan ekonomi di suatu wilayah ataupun negara. Pertumbuhan ekonomi memegang peran yang sangat penting dalam keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu wilayah ataupun negara. Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai peningkatan output masyarakat yang disebabkan oleh bertambahnya faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi, tanpa adanya perubahan dalam teknologi atau metode itu sendiri. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu tolak ukur sejauh mana kegiatan ekonomi wilayah tersebut dalam menghasilkan pendapatan tambahan bagi masyarakat dalam suatu periode tertentu (Todaro, 1983). Hal ini terjadi karena pada dasarnya kegiatan ekonomi merupakan suatu proses yang menggunakan faktor-faktor produksi untuk mendapatkan hasil produk yang diukur dengan indikator PDB (Rustan, 2013).

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai wujud indikator dalam memahami kinerja perekonomian baik di tingkat regional maupun nasional. Todaro mengemukakan Pertumbuhan ekonomi dengan suatu proses di mana jumlah produksi dari suatu perekonomian mengalami peningkatan terus

menerus hal ini akan terjadinya peningkatan pendapatan yang lebih besar (Fadliyanti et al., 2021). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), *Produk Domestik Regional Bruto* (PDRB) merupakan indikator umum yang digunakan untuk mengukur Pertumbuhan ekonomi suatu daerah. PDRB adalah nilai tambah bruto barang dan jasa yang dihasilkan pada suatu wilayah tertentu dalam jangka waktu tertentu tanpa memperhitungkan faktor kepemilikan (Ahmad, 2020).

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor ekonomi seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, teknologi, dll. dan faktor non-ekonomi seperti institusi sosial, kondisi politik dan pertumbuhan ekonomi, yang biasanya tercermin dalam *Produk Domestik* (PDB). Salah satu acuan untuk memprediksi keberhasilan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan dampak nyata dari kebijakan pembangunan yang telah dilaksanakan. Pengukuran akan kemajuan sebuah perekonomian memerlukan alat ukur yang tepat, berupa alat pengukur pertumbuhan ekonomi antara lain yaitu *Produk Domestik Bruto* (PDB) atau di tingkat regional disebut dengan *Produk Domestik Bruto* (PDRB) yaitu jumlah barang atau jasa yang dihasilkan oleh suatu perekonomian dalam jangka waktu satu tahun dan dinyatakan dalam harga pasar (Supartoyo et al., 2013).

Selanjutnya tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat menghasilkan distribusi pendapatan yang adil dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Khususnya di daerah-daerah yang berkembang, ekspansi ekonomi

yang cepat dapat dikombinasikan dengan alokasi sumber daya yang bijaksana dan efisien sehingga dapat memacu pembangunan. Selain itu, ekspansi ekonomi mempunyai multiplier effect yang lebih besar terhadap pembangunan daerah. Sektor perekonomian di masa depan akan terpengaruh oleh hal ini (Todaro, 1998). Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang penting untuk menilai pembangunan ekonomi secara keseluruhan, Pertumbuhan ekonomi dalam sistem pemerintah daerah diindikasi pertumbuhan ekonomi dengan pada tingkat Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu standar untuk melihat laju pertumbuhan ekonomi Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi di suatu negara ataupun daerah maka akan semakin baik kegiatan ekonominya (Todaro, 1998), Berikut data perkembangan ekonomi di Provinsi Aceh.

Tabel 1. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Aceh tahun 2019-2023 (persen)

No	Kabupaten/Kota	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Simeulue	4.6	0,12	2,85	3,62	4,63
2	Aceh Singkil	3.99	-1,01	3,9	3,61	3,52
3	Aceh Selatan	4.43	-0,05	2,46	3,11	4,20
4	Aceh Tenggara	4.23	-0,17	1,48	2,78	3,04
5	Aceh Timur	4.42	1,54	1,94	3,73	2,09
6	Aceh Tengah	3.51	-1,18	3,21	4,9	5,60
7	Aceh Barat	4.99	1,88	5,84	3,32	4,08

8	Aceh Besar	4.35	0,39	2,44	3,87	4,27
9	Pidie	4.43	-0,12	2,63	3,98	3,95
10	Bireuen	5	-1,02	4,13	4,31	4,38
11	Aceh Utara	3.48	0,98	0,58	4,63	0,51
12	Aceh Barat Daya	4.75	-0,65	2,88	3,87	3,92
13	Gayo Lues	1.26	0,88	2,32	3,51	3,98
14	Aceh Tamiang	4.55	0,42	0,88	3,32	2,25
15	Nagan Raya	6.77	3,36	5,34	2,37	7,57
16	Aceh Jaya	3.75	-0,62	2,59	3,68	4,15
17	Bener Meriah	4.32	0,09	3,15	3,69	5,22
18	Pidie Jaya	4.08	-0,79	2,03	3,57	4,24
19	Banda Aceh	4.13	-3,39	5,5	5,23	5,06
20	Sabang	5.82	-1,29	2,67	2,52	2,96
21	Langsa	4.39	-1,12	3,92	4,78	4,22
22	Lhokseumawe	3.98	-1,8	3,84	4,01	4,21
23	Subulussalam	4.42	1,97	3,87	4,12	4,06
	<b>Provinsi Aceh</b>	<b>4.14</b>	<b>-0.37</b>	<b>2.79</b>	<b>4.21</b>	<b>4.87</b>

Sumber : (Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh 2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas menunjukkan bagaimana Laju Pertumbuhan Ekonomi naik turun di tiap tahunnya untuk seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh. Pada tahun 2019 Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh sangatlah tinggi yakni mencapai angka 4.61% 4. Kemudian pada tahun 2019 Kabupaten Nagan Raya menjadi yang tertinggi tingkat Pertumbuhan ekonomi yaitu sebesar 6.77% dan terendah di Kabupaten Gayo lues sebesar 1,26%. Pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2020 terjadi di Kabupaten Nagan Raya sebesar 3,36% dan Pertumbuhan ekonomi terendah pada tahun 2020 terjadi di Kota

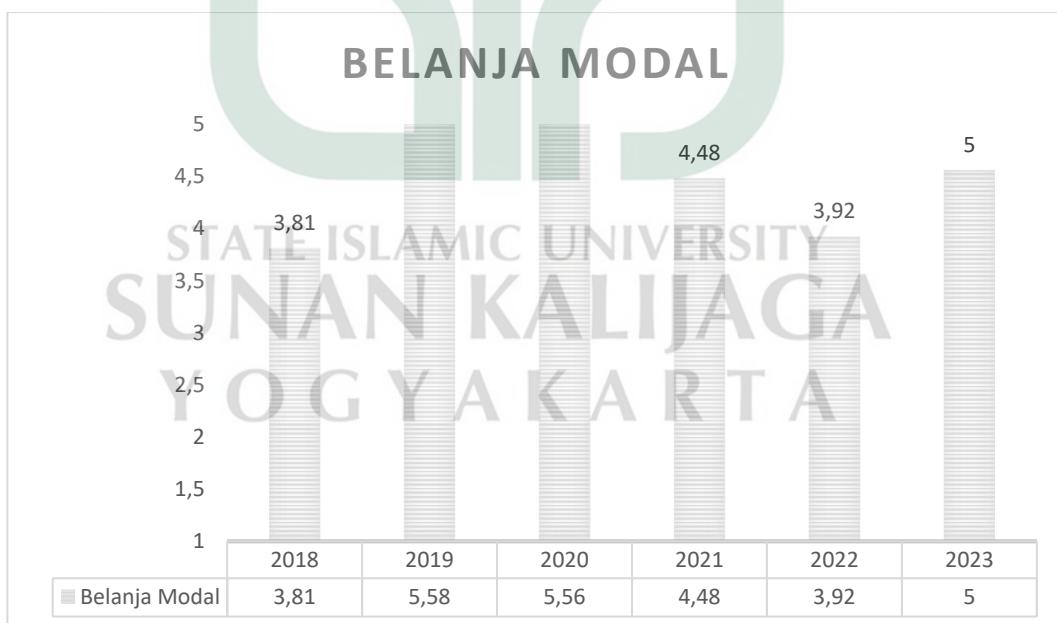
Banda Aceh sebesar -3,39%. Pada tahun yang sama terjadi penurunan laju pertumbuhan ekonomi secara drastis hal ini disebabkan oleh Pandemi Covid-19, tercatat bahwa pada tahun 2020 Kabupaten Aceh Singkil, Kabupaten Aceh Selatan, Kabupaten Aceh Tenggara, Kabupaten Aceh Tengah, Kabupaten Pidie, Kabupaten Bireun, Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Pidie Jaya, Kota Banda Aceh, Kota Sabang, Kota Langsa dan Kota Lhokseumawe menunjukkan perkembangan minus atau menurun. hal tersebut menjadikan perekonomian menjadi lambat dan pada tahun tersebut banyak sektor yang mengalami penurunan. Namun pada tahun 2022 dan tahun 2023 laju Pertumbuhan ekonomi mulai mengalami peningkatan dan kembali menjadi lebih baik.

Kajian konsep perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi menyebutkan bahwa ada beberapa variabel ekonomi yang mempengaruhi pendapatan nasional. Formula ini disebut pengakuan pendapatan nasional (Saputra et al., 2020), berikut Variabel ekonomi yang peneliti gunakan : (1) Belanja Modal, (2) Tenaga Kerja, (3) Dana Alokasi Umum (DAU) adalah sebagai Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh.

Bentuk investasi pemerintah dapat dilihat dari belanja daerah yang dialokasikan. Belanja daerah didistribusikan pada belanja langsung dan belanja tidak langsung untuk membiayai kegiatan atau program di daerah, khususnya belanja modal. Belanja modal sebagai bagian belanja langsung pada belanja

daerah difokuskan untuk menambah kekayaan dan aset daerah serta mendukung kegiatan ekonomi masyarakat (Rahmadi et al., 2022). Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk memperoleh asset tetap dan asset lainnya yang memberi manfaat lebih dari periode akuntansi, pemerintah daerah mengalokasikan dana dalam bentuk belanja modal di dalam APBD untuk menambah asset tetap (Handayani, 2017). Selain itu, belanja modal seperti pembangunan infrastruktur akan mendorong sektor riil, meningkatkan lapangan kerja, meningkatkan konsumsi pemerintah dan masyarakat, serta dapat mendorong peningkatan kegiatan produksi karena infrastruktur yang memadai akan mengurangi biaya produksi, terutama terkait bahan bakar. sehingga biaya tersebut dapat ditekan (Dewi, 2020).

Gambar 1. 1 Belanja Modal Provinsi Aceh tahun 2018-2023 (Triliun rupiah)



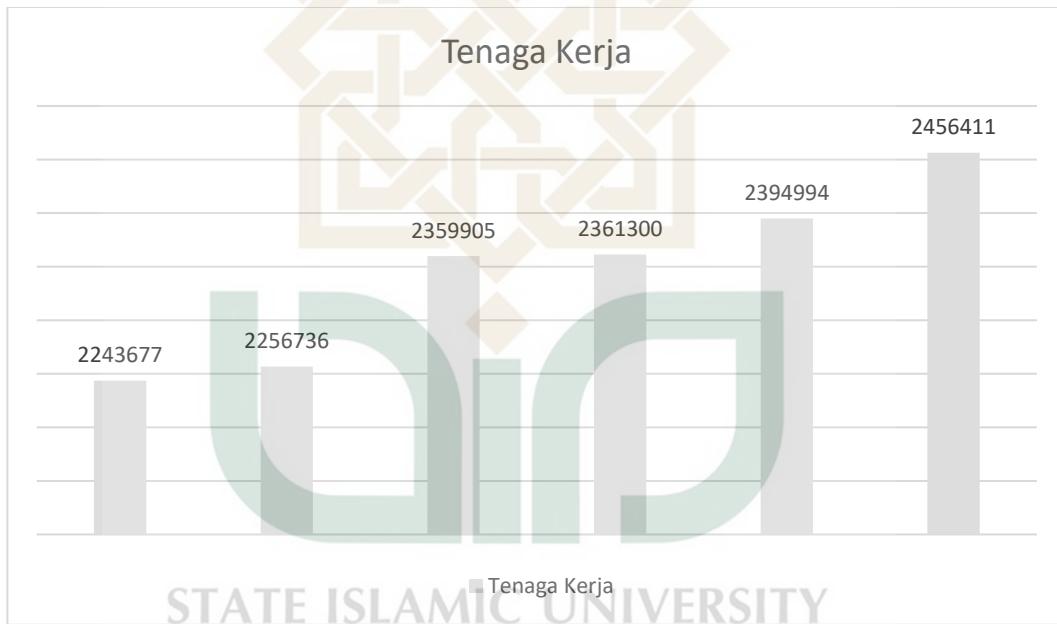
*Sumber : ( Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh 2024, Belanja modal)*

Belanja modal layak untuk diperhatikan lebih cermat karena bersifat investasi yang akan mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi di masa-masa mendatang. Semakin besar jumlah dan kontribusi belanja modal ini semakin baik untuk proses pembangunan. Belanja modal Pemerintah Kabupaten/Kota seluruh Aceh selama tahun 2018 berjumlah 3,81 triliun rupiah. Kemudian di tahun berikutnya selama tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu berjumlah 5,58 triliun rupiah. Selama tahun 2020 belanja ini diperkirakan menurun menjadi 5,56 triliun rupiah. Hal ini patut disayangkan mengingat belanja pegawai dan belanja barang jasa mengalami peningkatan pada tahun tersebut. Kemudian pada tahun berikutnya 2021 dan 2022 mengalami penurunan akibat Covid-19. Pada kabupaten/kota sendiri, belanja modal Pemerintah Kabupaten Bireuen menjadi yang tertinggi pada tahun 2021 yang mencapai 335,47 miliar rupiah pada tahun 2021 dan menurun menjadi 295,89 miliar rupiah pada tahun 2022 kemudian mengalami kenaikan belanja modal lagi pada tahun 2023 dengan 4.56 Miliar rupiah . Sebaliknya belanja modal Pemerintah Kabupaten Simeulue merupakan yang terendah yaitu sebesar 94,01 miliar rupiah pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 ditargetkan terendah juga dengan nilai 47,41 miliar rupiah. Secara total di provinsi Aceh, nilai belanja modal tahun 2021 adalah sebesar 4,49 triliun rupiah Sedangkan pada tahun 2022 diperkirakan sebesar 3,92 triliun rupiah.

Faktor jumlah angkatan kerja merupakan salah satu yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, jumlah angkatan kerja merupakan gambaran kondisi lapangan kerja yang tersedia. Semakin banyak lapangan pekerjaan yang

tersedia maka produksi total di suatu daerah akan meningkat dan hal ini juga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Ollyviana, 2016). Monada (2022) menunjukkan bahwa tenaga kerja adalah modal negara sebagai persentase dari total angkatan kerja. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa partisipasi angkatan kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Gambar 1. 2 Tenaga Kerja Provinsi Aceh tahun 2018-2023 (Jiwa)



Sumber : (*Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh 2024, Tenaga kerja*)

Berdasarkan grafik 1.2 dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kerja di seluruh Provinsi Aceh pada tahun 2018 sebesar 2.243.677 jiwa, dan mengalami peningkatan sebesar 2.256.736 jiwa pada tahun 2019. Kemudian pada tahun selanjutnya yaitu 2020 jumlah tenaga kerja mengalami peningkatan menjadi

2.359.905 jiwa dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2022 dan 2023 sebesar 2.394.994 jiwa dan 2.456.411 jiwa.

Beberapa manfaat desentralisasi fiskal dalam tata kelola sektor publik, diantaranya akuntabilitas, transparansi, pertumbuhan dan daya tanggap pejabat pemerintah atas kebutuhan lokal (Amagoh and Amin, 2012). Dalam hal ini, penerimaan dan pendapatan daerah dapat dijadikan sebagai alat dalam mewujudkan desentralisasi pada suatu wilayah, terutama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Dana alokasi umum (DAU) merupakan bagian dari instrumen pendapatan daerah yang diharapkan mampu mendorong tingkat pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.

Dana alokasi umum (DAU) dalam PERPU Pasal 1 ayat 23 No. 55 tahun 2005 mengenai Dana Perimbangan merupakan dana dari penerimaan APBN yang dialokasikan untuk tujuan pemerataan kemampuan keuangan kepada daerah untuk menutupi kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Pemanfaatan sumber daya umum ditentukan oleh pemerintah daerah dan wajib dipertahankan dalam rangka mencapai tujuan otonomi daerah, misalnya peningkatan pelayanan dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat di bidang kesehatan dan pendidikan (Aries, 2012).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Determinan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh”. Dari eksplikasi tersebut, maka target diraih pada observasi ini yaitu memahami dan mengkaji Determinan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh serta mengkaji

dampak Belanja Modal, Tenaga Kerja dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh.

### B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini akan berfokus pada Determinan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh berdasarkan data Belanja Modal, Tenaga Kerja, dan Dana Alokasi Umum (DAU). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari lembaga resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI) dan Kemenkeu. Penelitian ini akan membatasi hanya menggunakan pada kurun waktu periode tertentu, yaitu 10 tahun dari tahun 2013 sampai tahun 2023, untuk mendapatkan hasil gambaran yang akurat tentang Determinan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh. Rumusan masalah yang terkait dengan penelitian ini dalam beberapa pertanyaan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Belanja Modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh?
2. Bagaimana pengaruh Tenaga Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh?
3. Bagaimana pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Belanja Modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh.
2. Untuk menganalisis pengaruh Tenaga Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh.
3. Untuk menganalisis pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh.

#### D. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, struktur terdiri dari tiga bab yang saling berhubungan. Sistematika dalam penulisan proposal skripsi memberikan gambaran dan alur berpikir dalam penelitian. Berikut adalah uraian dari setiap bab :

**Bab I Pendahuluan**, pendahuluan adalah tempat untuk menjelaskan tujuan penelitian, pertanyaan, dan latar belakang sebuah penelitian atau karya ilmiah. Tujuan pendahuluan ini untuk mengarahkan penulis untuk mengajukan pertanyaan penelitian. Misalnya di latar belakang menjelaskan perkembangan penelitian sebelumnya. Dalam latar belakang peneliti menjelaskan tentang isu atau variabel yang akan diteliti.

**Bab II Landasan Teori**, Landasan teori yang digunakan dalam Teori Dasar dan tinjauan pustaka merupakan tinjauan penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai bahan referensi. Selain itu, terdapat kerangka konseptual dan hipotesis

**Bab III Metode Penelitian**, Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang menjelaskan bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan secara operasional, menjelaskan jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan teknik pengumpulan

data, definisi operasional variabel, metode analisis serta uji hipotesis yang akan dipakai dalam penelitian.

**Bab IV Hasil dan Pembahasan,** Meliputi gambaran umum penelitian, model analisis data yang digunakan, hasil analisis, dan hasil pembahasan, yang juga dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah bab pertama.

**Bab V Kesimpulan,** Meliputi gambaran umum penelitian, model analisis data yang digunakan, hasil analisis, dan hasil pembahasan, yang juga dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah bab pertama,



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan metode analisis regresi linear berganda dan melihat terhadap pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab IV dengan variabel belanja modal, tenaga kerja. Pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap pertumbuhan ekonomi maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Belanja Modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh, hal tersebut karena pengelolaan yang kurang optimal, di mana proyek-proyek yang didanai mungkin tidak selesai tepat waktu atau tidak sesuai dengan kebutuhan daerah di Provinsi Aceh.
2. Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini diartikan bahwa semakin tingginya tenaga kerja maka akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh. Hasil ini dikarenakan tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh.
3. Dana Alokasi Umum berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan ini dapat dilihat bahwa apabila pemerintah daerah terlalu bergantung terhadap transfer dari pemerintah pusat ini dapat menciptakan insentif yang negatif dan berdampak buruk bagi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh.

## B. Saran

Dari beberapa kesimpulan yang telah diulas, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan mendukung program pemerintah dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh:

1. Bagi pemerintah, perlu fokus pada pembangunan infrastruktur dengan mengalokasikan belanja modal untuk proyek yang meningkatkan konektivitas, seperti jalan dan pelabuhan, guna mendorong pertumbuhan ekonomi dan menarik investasi. Selain itu, penting untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui pendidikan vokasi dan pelatihan keterampilan, agar sektor-sektor unggulan seperti pertanian, industri, dan pariwisata dapat lebih berkembang. Pemanfaatan Dana Alokasi Umum (DAU) juga harus dioptimalkan untuk memperbaiki layanan dasar, seperti pendidikan dan kesehatan, yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Dengan strategi ini, Aceh dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dan merata.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah model penelitian serta cakupan data yang akan digunakan. Sehingga dapat mencerminkan yang sebenarnya dan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh yang terjadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad. 2011.
- Ahmad, DR Ir, and ST AC. 2020. *Manajemen Strategis*. Nas Media Pustaka.
- Al'Alam, M. P. A., and A. Firmansyah. 2019. "The Effect of Financial Reporting Quality, Debt Maturity, Political Connection, and Corporate Governance on Investment Efficiency: Evidence from Indonesia." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 7 (6): 39–56.
- Amagoh, Francis, and Aloysius Ajab Amin. 2012. "An Examination of the Impacts of Fiscal Decentralization on Economic Growth." *International Journal of Business Administration* 3 (6): 72.
- Aries, Djaenuri. 2012. "Hubungan Keuangan Pusat-Daerah Elemen Elemen Penting Hubungan Keuangan Pusat-Daerah." Bogor: *Ghalia Indonesia*.
- Astria, Shella Andita. 2014. "Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Selatan." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 12 (1): 41–54.
- Awani, Berlian Nur. 2011. "Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah Di Eks Karesidenan Pekalongan." *Jurnal Keuangan Daerah* 1 (2).
- Azwar Karim, Adiwarman. 2002. "Ekonomi Mikro Islami." Jakarta: IIIT Indonesia. Berns, Erickson,. (2001). *Contextual Teaching and Learning The Highlight Zone*.
- Azzahro, Iffa Khaerunnisa, and Jalu Aji Prakoso. 2022. "ANALISIS DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA." *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan* 2 (1): 314–27. <https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.104>.
- Burhanuddin, Chairul Iksan, Amran Amran, Muhammad Nur Abdi Muhammad Nur Abdi, and Arab Mustari'ba Arab Mustari'ba. 2022. "On Regional Original Income In The Province South Sulawesi 2018-2020." *Journal of Social Science (JoSS)* 1 (2): 49–55.
- Caraka, Rezzy Eko, and Hasbi Yasin. 2017. "Spatial Data Panel." Wade Group. <http://eprints.undip.ac.id/63186/>.
- Dewi, Hilda Sinta. n.d. "4. Judul Skripsi: Pengaruh Infrastruktur Jalan, Air, Dan Listrik Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Indonesia Tahun 2015-2019." B.S. thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta. Accessed December 24, 2024. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/58836>.
- Fadliyanti, Luluk, Surtika Yanti, and Abdul Manan. 2021. "Pengaruh Belanja Modal, Investasi PMDN Dan Investasi PMA Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi NTB." *Journal of Economics and Business* 7 (1): 18–39.
- Faradisi, Nujma. 2015. "Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Aceh." *Signifikan* 4 (2): 194657.
- Firdausy, Carunia. 2018. *Kebijakan Dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Pembangunan Nasional*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Fridyansyah, Rizza Wahyu, Osni Erza, and Syafri Mandai. 2023. "Identifikasi Determinan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3 (2): 3049–58.
- Ghozali, Imam. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23." [http://digilib.itbwigalumajang.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=2775](http://digilib.itbwigalumajang.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2775).
- Handayani, Nerpi. 2017. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Menurut Perspektif Ekonomi Islam." PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/2440/>.
- INDRAKUSUMA, Devin Aska, and Banatul HAYATI. 2020. "ANALISIS PENGARUH PERKEMBANGAN SEKTOR KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA SELAMA TAHUN 1980-2019." PhD Thesis, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis. <https://repofeb.undip.ac.id/8423/>.
- Iswandi, Lalu. 2013. "Prinsip Dasar Pembangunan Dan Pertumbuhan Ekonomi Islam." *Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* 7 (2): 363–82.
- Lubis, Rini Hayati, and Nurul Izzah. 2020. "Determinan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara." *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 7 (3): 613–21.
- Machmud, Joice, and Lukfiah Irwan Radjak. 2018. "Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Gorontalo." *Journal of Accounting Science* 2 (1): 17–32.
- Malaysia, Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dan. 2019. "The Impact of Foreign Direct Investment, Labour Force, and External Debt on Economic Growth in Indonesia and Malaysia." *Jurnal Ekonomi Malaysia* 53 (1): 171–85.
- Mamuka, Kartini Katrina, Ita Pingkan F. Rorong, and Jacline I. Sumual. 2019. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19 (03). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/25269>.
- Mankiw. 2016. *Macroeconomics, Ninth Edition*. Worth Publisher.
- Mardiasmo, Diaswati. 2007. "Good Governance Implementation and International Allignment: The Case of Regional Governments in Indonesia." PhD Thesis, Queensland University of Technology. <https://eprints.qut.edu.au/16508>.
- Nasution, Zulkarnain. 2011. "Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Labuhanbatu." PhD Thesis, Universitas Sumatera Utara. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/35227>.
- Nisa, Aulia Afafun. 2017. "Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Bagi Hasil Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur." *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE* 1 (2): 203–14.
- Nurul Huda. 2008. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Kencana.

- Oates, Wallace E. 1972. "Fiscal Federalism." *HarcourtBrace Jovanovich Inc.* [https://www.academia.edu/download/75892483/PKIEP\\_130\\_prikaz\\_Jurlin\\_a.pdf](https://www.academia.edu/download/75892483/PKIEP_130_prikaz_Jurlin_a.pdf).
- Oktavia, Aisyah Nur. 2024. "Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Di Pulau Sumatera." *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE* 8 (02): 152–63.
- Ollyviana, Selly. 2016. "Pengaruh Jumlah Penduduk, Angkatan Kerja Yang Bekerja, Tamatan SLTA Dan Upah Minimum Terhadap Pengangguran Di Jawa Tengah Tahun 2014." *Universitas Negeri Semarang* 2.
- Prasetyoningrum, Ari Kristin, and U. Sulia Sukmawati. 2018. "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 6 (2): 217–40.
- Prastowo, Andi. 2012. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian."
- Purbadharma, Ida Bagus, and Made Suyana Utama. 2014. "Pengaruh Pertumbuhan Investasi, Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Perubahan Struktur Ekonomi Di Provinsi Bali." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 3:44695.
- Putri, Fani Monada. 2022. "Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Oki (Studi Kasus: 10 Negara Anggota Oki)." *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 5 (1): 680–89.
- Qoyum, Abdul, Muhammad Rizky Prima Sakti, Hassanudin Mohd Thas Thaker, and Rizqi Umar AlHashfi. 2022. "Does the Islamic Label Indicate Good Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance? Evidence from Sharia-Compliant Firms in Indonesia and Malaysia." *Borsa Istanbul Review* 22 (2): 306–20.
- Rahmadi, Selamet, Dwi Hastuti, and Parmadi Parmadi. 2022. "Pengaruh Belanja Modal Urusan Wajib Dan Urusan Pilihan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Dengan Jumlah Pengangguran Sebagai Variabel Intervening Di Provinsi Jambi." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 17 (1): 213–34.
- Rudy, Badrudin. 2011. "Ekonomi Otonomi Daerah." *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*.
- Rustan, A. 2013. "Desentralisasi Fiskal Dan Pertumbuhan Ekonomi, Serta Kaitannya Dengan Otonomi Daerah." *Jurnal Borneo Administrator* 9 (3). <http://www.samarinda.lan.go.id/jba/index.php/jba/article/view/124>.
- Samsir, Andi. 2017. "Determinan Pertumbuhan Ekonomi Propinsi Sulawesi Selatan." *Jurnal Office* 3 (1): 51–55.
- Saputra, I. Dewa Made Bayu, Wahyunadi Wahyunadi, and Eka Agustiani. 2020. "Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode 2014: Tw1-2018: Tw1." *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 2 (1): 77–99.
- Septiani, Sheva. 2024. "IDENTIFIKASI DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI MALUKU." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 4 (1): 113–22.
- Sidauruk, Sephian. 2022. "Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota Di Provinsi

- Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2015-2019.” PhD Thesis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. <http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/27279>.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2016. “Mikroekonomi: Teori Pengantar Edisi Ke-3.” *Jakarta: RajaGrafindo Persada*. Cetakan 31.
- Supartoyo, Yesi Hendriani, Jen Tatuh, and Recky HE Sendouw. 2013. “The Economic Growth and the Regional Characteristics: The Case of Indonesia.” *Bulletin of Monetary Economics and Banking* 16 (1): 3–18.
- Suprayitno, Eko. 2008. *Ekonomi Mikro: Perspektif Islam*. UIN-Maliki Press. <http://repository.uin-malang.ac.id/1349/>.
- Tiebout, Charles M. 1956. “A Pure Theory of Local Expenditures. *Journal of Political Economy*, October.”
- Todaro, Michael P. 1983. “Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga 1.” [http://digilib.itbwigalumajang.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=23](http://digilib.itbwigalumajang.ac.id/index.php?p=show_detail&id=23).
- \_\_\_\_\_. 1998. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga, Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, Michael P., and Stephen C. Smith. 2006. *PEMBANGUNAN EKONOMI, Edisi 9, Jilid 1*. Erlangga. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=m8kMk\\_KbSX4C&oi=fnd&pg=PR7&dq=Todaro.+%\(1998\).+Pembangunan+Ekonomi+&ots=qXsJ3CdpFI&sig=edgUn81XriW2ExzS1MAH\\_t49yfl](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=m8kMk_KbSX4C&oi=fnd&pg=PR7&dq=Todaro.+%(1998).+Pembangunan+Ekonomi+&ots=qXsJ3CdpFI&sig=edgUn81XriW2ExzS1MAH_t49yfl).
- Utami, Febiyanti, Teguh Hadi Priyono, Nanik Istiyani, Musa Al Kadzim, Okyviandi Putra Erlangga, Suparman Suparman, and Anifatul Hanim. 2024. “Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur.” *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Pembangunan* 2 (1): 9–16.
- Wahyudi, Heru, and Silpayana Silpayana. 2022. “Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatera.” *Jurnal Studi Pemerintahan Dan Akuntabilitas* 1 (2): 111–24.
- Wahyudin, Didin, and Imamudin Yuliadi. 2013. “Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.” *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 14 (2): 120–26.
- Wau, Taosige. 2021. “Determinan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kepulauan Nias.” *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)* 6 (1): 39–48.
- Widarjono, A. 2009. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya*. Ketiga. Yogyakarta: EKONISIA.
- Widianto, Andri, Erni Unggul Sedyautami, and Asrofi Langgeng Nurmansyah. 2016. “Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus Pada Kota Tegal).” *Monex: Journal of Accounting Research* 5 (2). <http://ejournal.poltekharber.ac.id/index.php/monex/article/view/417>.
- Wiratna, V. Sujarweni. 2015. “Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi (Yogyakarta.” *PT. Pustaka Baru*.
- Yogatama, Seno Aldan, and Nur Hidayah. 2022. “Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan ASEAN.” *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI*:

*Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 16 (2): 236–42.

Yolanda, Cindy, and Muhammad Zulkarnain. 2019. “Analisis Pengaruh Belanja Modal Dan IPM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Kabupaten Aceh Timur.” *Jurnal Samudra Ekonomika* 3 (2): 105–17.

